



TERMINAL GIWANGAN

Pengelolaan Tunggu Penilaian Tim Independen

YOGYAKARTA, KOMPAS – Kebijakan lanjutan menyangkut pengelolaan Terminal Bus Giwangan Yogyakarta oleh Pemerintah Kota Yogyakarta akan ditentukan setelah penilaian aset oleh tim independen selesai. Diperkirakan, pekerjaan tim independen dalam melakukan penghitungan aset akan selesai dalam dua bulan ke depan.

Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto di sela-sela penandatanganan nota kesepahaman proses *appraisal* bersama PT Perwita Karya, selaku pengelola terminal sebelumnya, dan PT Satyatama Graha Tara (tim independen yang ditunjuk), Sabtu (16/5), mengatakan ada dua rencana yang akan dilakukan, yakni jangka pendek dan panjang. "Kalau jangka pendek, mungkin pengalihan jalur-jalur bus yang kurang efektif," ujarnya.

Mengenai rencana jangka pan-

jang, menurut Herry, pihaknya belum memiliki gambaran pasti karena masih menunggu hasil penghitungan aset. Herry pun tidak membantah saat *Kompas* menanyakan salah satu rencana jangka panjang itu adalah menambah fasilitas dengan pusat perbelanjaan sebagaimana gagal dilakukan oleh pengelola terdahulu.

Satu kemajuan yang patut dicatat, menurut Herry, hasil pendapatan retribusi mengalami kenaikan sejak pengelolaan terminal—yang pernah dua kali menjadi terminal terbersih di Indonesia—itu diambil alih oleh pemerintah kota (pemkot) 10 Maret lalu.

Pada kesempatan ini, baik Herry maupun PT Perwita Karya meminta agar tim independen bekerja obyektif dan sesuai prosedur. Apa pun hasilnya, pemkot dan PT Perwita Karya akan menerima.

Dalam isi nota kesepahaman

yang ditandatangani, tim independen akan melakukan penilaian terhadap bangunan dan sarana penunjang lain yang telah dikerjakan oleh PT Perwita Karya berdasarkan nilai pasar, dengan melaksanakan uji tuntas yang meliputi aspek investasi, manajemen, hukum, posisi utang-piutang, sewa-menyewa, posisi keuangan dan pendapatan, serta operasional.

Pemimpin Cabang PT Satyatama Graha Tara Uswatun Khasanah mengatakan akan bekerja sesuai jadwal yang ditentukan. "Dalam 14 hari setelah kontrak akan turun SPMK, 3 hari setelah turun SPMK baru kami mulai kerja," ujar Uswatun.

Sementara itu, Staf Ahli PT Perwita Karya Mulyono mengatakan pihaknya akan menerima dengan legawa hasil penilaian tim independen sebagaimana kesepakatan kedua belah pihak. (WER)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005